

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1.Latar Belakang Penelitian

Indikator kemajuan sebuah Negara demokrasi salah satunya adalah tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan, terutama ekonomi dan politik. Dalam bidang ekonomi, tingkat partisipasi masyarakat ditentukan oleh kemampuan yang mereka peroleh secara merata.

Peran pelaku ekonomi dalam kegiatan usaha di Indonesia sangat vital bagi roda perekonomian di Indonesia. Para pelaku ekonomi berupaya untuk membangun perekonomian yang dapat turut serta membangun kesejahteraan rakyat di Indonesia. Tiga pilar ekonomi nasional yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi merupakan bagian dari pelaku ekonomi yang berupaya untuk membangun perekonomian disamping meningkatkan usaha mereka. Ketiga perilaku ekonomi tersebut harus bisa saling bekerja sama dalam mewujudkan Pembangunan Nasional.

Secara konseptual, Koperasi sebagai badan usaha yang menampung anggota dalam perekonomian, memiliki beberapa potensi keunggulan untuk ikut serta memecahkan persoalan sosial ekonomi masyarakat.

Selanjutnya, peranan dan tujuan koperasi dalam perkembangan perekonomian Indonesia tercantum dalam UU No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian, dipandang sebagai soko guru ekonomi di Indonesia diharapkan

dapat bersaing dengan badan usaha lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang bermanfaat bagi anggotanya.

Koperasi sebagai lembaga ekonomi yang dibentuk dari, oleh dan untuk anggotanya memang diharapkan dapat memberikan peluang pengembangan usaha para anggota pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang bersifat distinct (memiliki ciri yang khas), dengan corporate philosophy, corporate culture (praktek bisnis ekonomi harus dapat mempresentasikan nilai - nilai yang mampu untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan pasar yang kompetitif).

Nilai yang melekat pada organisasi dan manajemen koperasi adalah kemampuan untuk menolong diri sendiri, pengelolaan secara demokratis, berkeadilan dan solidaritas, dengan nilai-nilai tersebut mengisyaratkan bahwa koperasi sebagai organisasi yang berkemampuan untuk menolong diri sendiri (selfhelp organization) harus memiliki tujuan ekonomi yang jelas dan manajemen kebersamaan (joint management) yang professional, sehingga koperasi dapat menempatkan fungsi dan perannya sebagai lembaga ekonomi yang strategis dalam menumbuhkembangkan potensi ekonomi rakyat, karena koperasi adalah badan usaha yang berkaitan dengan kehidupan dan perekonomian dari sebagian besar rakyat yang tersebar diseluruh daerah, kota dan desa di Indonesia yang meliputi hampir seluruh jenis lapangan usaha yang ada.

Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” yang beralamat di Jl. Cikutra Barat No.104 Kota Bandung. Dalam menjalankan usahanya melalui unit-unit yang diharapkan dapat mewujudkan kesejahteraan anggotanya dan mampu menunjukkan keberhasilan koperasi. Selain itu, koperasi dituntut untuk mempertahankan hidupnya dengan cara mengelola usahanya secara efisien. Beberapa bentuk usaha yang dijalankan koperasi yaitu melalui unit usaha antara lain:

1. Unit Simpan Pinjam.
2. Unit Niaga.

Penilaian kinerja merupakan salah satu faktor yang penting di dalam perusahaan/koperasi. Selain digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan, kinerja juga dapat digunakan untuk melihat dan mengevaluasi kekurangan-kekurangan dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap pengambilan keputusan yang tepat bagi perusahaan/koperasi.

Menilai kinerja koperasi didasari oleh pemakaian laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang sebetulnya belum dapat memberikan gambaran secara menyeluruh untuk menilai kinerja suatu koperasi. Return On Aset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang paling sering digunakan karena kemampuan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan

menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang.

Di bawah ini adalah tabel 1.1 perkembangan rasio Return On Asset Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” :

Tabel 1.1 perkembangan ROA unit simpan pinjam pada Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” 2015-2019

Tahun	Laba Sesudah Pajak (Rp)	Total Asset (Rp)	ROA (%)
2015	1.122.439.291	9.923.212.195	0,11
2016	1.369.519.126	11.231.253.357	0,12
2017	1.325.559.386	11.780.488.908	0,11
2018	1.876.752.759	13.679.022.318	0,13
2019	1.805.108.107	15.046.985.437	0,12

Sumber: Laporan RAT Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” Tahun 2014-2019

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 Return On Asset pada koperasi sebesar 0,11%. Pada tahun 2016 terjadi kenaikan pada Return On Asset yang tidak terlalu signifikan menjadi sebesar 0,12%. Pada tahun 2017 return on Asset pada koperasi mengalami penurunan menjadi sebesar 0,11%. Dan pada tahun 2018 return on Asset nya sebesar 0,13%. Sedangkan pada tahun 2019 Return On Asset pada koperasi kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 0,12%.

Tabel 1.2 perkembangan ROA unit niaga pada Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” 2015-2019

Tahun	Laba sesudah pajak (Rp)	Total Asset (Rp)	ROA (%)
2015	225.355.501	1.296.661.645	0,17
2016	222.492.575	1.663.367.820	0,13
2017	214.596.914	1.439.872.050	0,15
2018	192.695.692	1.268.538.624	0,15
2019	218.666.510	1.478.791.269	0,14

Sumber: Laporan RAT Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” Tahun 2014-2019

Pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa laba sesudah pajak dan Asset Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” pada tahun 2015 sampai 2019 cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Sedangkan return on Asset pada koperasi mengalami penurunan pada tahun 2016 yaitu menjadi sebesar 0,13%. Sedangkan pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan yang tidak signifikan menjadi 0,15%. Pada tahun 2019 terjadi penurunan pada Return On Asset menjadi sebesar 0,14%.

Sementara jika dilihat dari sisi non keuangan bisa dilihat dari tabel perkembangan jumlah anggota pada Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala”.

Tabel 1.3 perkembangan jumlah anggota aktif dan pasif pada unit simpan pinjam tahun 2015-2019.

Tahun	Jumlah (orang)	Aktif (orang)	Pasif (orang)
2015	1466	1273	193
2016	1416	1168	248
2017	1320	933	387
2018	1272	765	507
2019	1205	678	527

Sumber: Laporan RAT Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” Tahun 2014-2019

Pada tabel 1.3 dapat dilihat bahwa jumlah anggota Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” secara keseluruhan terus mengalami penurunan anggota, yang paling tinggi terjadi pada tahun 2015 sebanyak 1466 orang dengan jumlah anggota yang paling banyak berinteraksi yaitu 1273 dari jumlah anggota keseluruhan. dan terus mengalami penurunan jumlah anggota aktif pada tahun-tahun berikutnya.

Tabel 1.4 Perkembangan Jumlah Anggota Aktif Dan Pasif Pada Unit Niaga Tahun 2015-2019.

Tahun	Jumlah (orang)	Aktif (orang)	Pasif (orang)
2015	1466	205	1261
2016	1416	192	1224
2017	1320	171	1149
2018	1272	64	1218
2019	1205	59	1146

Sumber: Laporan RAT Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” Tahun 2014-2019

Pada tabel 1.4 dapat dilihat bahwa pada Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” jumlah anggota secara keseluruhan mengalami penurunan dari tahun 2015-2019 dengan anggota pasif lebih banyak dibandingkan anggota yang aktif bertransaksi. Pada tahun 2015 anggota yang aktif bertransaksi sebanyak 205 orang dari jumlah anggota keseluruhan. pada tahun 2016 anggota aktif sebanyak 192 orang. Dan kemudian terjadi lagi penurunan pada tahun 2017 dengan jumlah anggota yang aktif bertransaksi sebanyak 171 orang. Pada tahun 2018 anggota yang aktif menjadi sebanyak 64 orang. Sedangkan pada tahun 2019 menjadi 59 anggota yang aktif bertransaksi pada koperasi.

Dengan demikian anggota harus banyak berpartisipasi pada koperasi, agar tujuan koperasi dalam mensejahterakan anggotanya dapat terwujud. Untuk meningkatkan kinerja usaha koperasi hendaknya mengevaluasi bagaimana kinerja yang telah dijalankan dan upaya yang harus dilakukan agar mengalami peningkatan pada jumlah anggota aktif untuk bertransaksi maupun pendapatan usaha.

Kinerja usaha suatu organisasi tidak hanya dapat diukur dengan melihat aspek keuangannya saja yang menghasilkan keputusan jangka pendek, tetapi aspek non keuangannya pun harus diperhitungkan untuk menghasilkan keputusan perencanaan jangka panjang. Menggunakan satu tolak ukur dalam mengukur kinerja usaha dapat menyebabkan suatu organisasi melakukan tindakan yang keliru akibat bias informasi yang didapatkan.

Pada umumnya sebagian besar organisasi tidak memiliki satu set tolak ukur yang seimbang (balanced) antara aspek keuangan dan non keuangan, mereka terlalu fokus pada tolak ukur keuangan jangka pendek dan mengabaikan tujuan jangka panjang seperti kepuasan pelanggan/pegawai maupun pertumbuhan perusahaan.

Robert S. Kaplan dan David P. Norton mengemukakan sistem penelitian kinerja, yaitu *Balanced Scorecard* menerjemahkan visi dan strategi ke dalam tujuan dan ukuran, yang tersusun ke dalam empat perspektif : perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal serta pertumbuhan dan pembelajaran (Kaplan dan Norton 2000:2).

Pengukuran kinerja dengan menggunakan *Balanced Scorecard* diharapkan mampu memberikan informasi pada Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” yang menyeluruh mengenai kinerja koperasi agar dengan adanya informasi tersebut, manajemen dapat melakukan tindakan yang sesuai dengan kebutuhan koperasi sehingga koperasi dapat berjalan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Ria Kurni Ajeng Pratiwi hasil studi menyatakan bahwa perspektif keuangan dianggap cukup baik, dan perspektif non keuangannya dianggap baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian di Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “ Dharma Nirmala “ dengan judul: **“Analisis Kinerja Keuangan Dan Kinerja Non Keuangan Dengan Metode *Balanced Scorecard*”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti melakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” dengan menggunakan metode *balanced scorecard* dilihat dari perspektif keuangan ?
2. Bagaimana kinerja non keuangan pada Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” dengan menggunakan metode *balanced scorecard* dilihat dari perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pertumbuhan dan pembelajaran ?
3. Upaya apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja usaha pada Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala”?

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang kinerja keuangan dan kinerja non keuangan dengan metode *balanced scorecard* pada Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala”.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kinerja Keuangan pada Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” dengan menggunakan metode *balanced scorecard* dilihat dari perspektif keuangan.
2. Kinerja Non Keuangan pada Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” dengan menggunakan metode *balanced scorecard* dilihat dari perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.
3. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja usaha pada Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala”.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi aspek teoritis maupun bagi aspek praktis.

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan manajemen koperasi pada umumnya serta manajemen keuangan pada khususnya dalam kajian tinjauan mengenai kinerja keuangan dan non keuangan dengan menggunakan metode *balanced scorecard* dan upaya untuk meningkatkan kinerja usaha koperasi.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan atau masukan bagi semua pihak yang ada di Koperasi Karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung “Dharma Nirmala” mengenai kinerja keuangan dan non keuangan dengan metode *balanced scorecard* sehingga kinerja usaha koperasi dapat berjalan dengan baik dan dapat sesuai dengan yang sudah ditargetkan.



IKOPIN